

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Metode penelitian merupakan upaya dalam menyelidiki atau menelusuri suatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moloeng, 2018:34), pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara tertulis ataupun secara lisan dari orang-orang ataupun hal yang diamati.

Pendekatan secara kualitatif ini dianggap mampu mendeskripsikan suatu fenomena atau kejadian yang menjadi permasalahan dilingkungan masyarakat atau lembaga. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang melibatkan upaya-upaya penting dalam menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan berbagai teknik dan prosedur untuk mengumpulkan data yang akurat dan benar dari para partisipan yang terlibat dalam penelitian.

Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan mendalam kepada partisipan. Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk menggali pemahaman dan perspektif mereka terhadap topik yang diteliti. Selain itu, peneliti melakukan prosedur pengumpulan data lainnya, seperti observasi langsung, wawancara mendalam, atau analisis dokumen, tergantung pada kebutuhan penelitian.

Pada tahap analisis data, peneliti menggunakan pendekatan induktif untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Pendekatan induktif ini berarti peneliti mulai dengan pembahasan yang khusus, yaitu data yang diperoleh dari partisipan, kemudian secara bertahap mengidentifikasi pola, tema, atau konsep yang muncul dari data tersebut. Dengan mengumpulkan dan membandingkan informasi yang berkaitan, peneliti dapat mengembangkan pemahaman yang lebih luas atau umum tentang fenomena yang diteliti.

Selain analisis data, peneliti melakukan tafsir makna data. Hal ini melibatkan interpretasi dan pemahaman yang lebih dalam terhadap data yang telah diperoleh. Peneliti mencoba memahami konteks, perspektif, dan signifikansi dari data tersebut, serta mengaitkannya dengan teori atau konsep yang relevan. Tafsir makna data membantu peneliti dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti dan menghasilkan temuan yang berharga.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan prosedur yang cermat dan pemahaman yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang pengelolaan Museum Gedung Sate sebagai tempat wisata sejarah di Kota Bandung (Cresswell, 2015:22).

Pada penelitian yang akan diambil, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif naturalistic. Pendekatan naturalistic merupakan pendekatan penelitian yang focus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti dalam konteks alamiah atau asli (Nasution, 2003:56). Pendekatan ini lebih

menekankan pada interpretasi dan pemahaman makna dari data yang diperoleh daripada pengukuran atau generalisasi statistik.

3.2 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu bingkai penelitian yang mendeskripsikan batas penelitian dan mempersempit permasalahan dan memberikan batasan pada tempat penelitian. Banyaknya permasalahan dan gejala baik aktivitas, sifat maupun pelaku yang ada di lapangan dimana penelitian ini dilakukan membuat seorang peneliti harus membatasi focus penelitian. Ruang lingkup yang diambil pada penelitian ini ialah Pengelolaan Museum Gedung Sate Sebagai Tempat Wisata Sejarah di Kota Bandung.

Fokus penelitian ini memudahkan peneliti untuk memilih dan memilah data yang di perlukan. Fokus penelitian dalam penelitian ini ialah:

1. Gambaran dan keadaan Museum Gedung Sate kaitannya dengan sejarah dibangunnya Museum Gedung Sate.
2. Pengelolaan Museum Gedung Sate Sebagai Tempat Wisata Sejarah di Kota Bandung

3.3 Subjek dan objek penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi focus atau titik perhatian dari sesuatu yang akan diteliti. Pada penelitian ini objek yang dijadikan sebagai target penelitian ialah Pengelolaan Museum Gedung Sate. Subjek penelitian merupakan seorang informan atau pengelola dan pengunjung yang mana orang itu dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dengan beberapa kegiatan yang dilakukan. Teknik pengumpulan data menunjukkan langkah-langkah yang akan di capai untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumplan data pada kegiatan ini sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati dan mencatat suatu objek berdasarkan sistematika fenomena atau masalah yang sedang diselidiki. Menurut Lexy J Moeloeng bahwa teknik observasi dapat memberikan keuntungan untuk peneliti karena teknik ini didasarkan oleh pengalaman secara langsung yang memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, mencatat keadaan yang sebenarnya, dan nantinya peneliti dapat penegtahuan secara langsung berdasarkan data yang diperoleh (Moeleong, 2010:22).

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran keadaan Museum Gedung Sate dan melihat seberapa banyak nya Pengunjung yang datang ke Museum tersebut.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan atau dialog dalam kata lain tanya jawab yang memiliki tujuan tertentu. Tanya jawab atau percakapan ini dilakukan oleh dua orang atau dua pihak, yaitu pihak yang bertanya dan pihak narasumber atau yang menjawab (Abdussamad, 2021:35).

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam konteks penelitian tentang pengelolaan Museum Gedung Sate sebagai tempat wisata sejarah di Kota Bandung, wawancara dapat menjadi metode yang efektif untuk memperoleh informasi dari para informan, termasuk pengelola Museum Gedung Sate.

Wawancara dapat digunakan sebagai langkah pendahuluan dalam penelitian, di mana peneliti berusaha untuk menemukan permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut. Dalam hal ini, wawancara dengan pengelola Museum Gedung Sate dapat membantu peneliti untuk memahami lebih dalam tentang pengelolaan museum, tantangan yang dihadapi, strategi yang telah dilakukan, dan dampak yang ingin dicapai. Informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut dapat menjadi landasan untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik dan relevan.

Selain itu, wawancara dapat digunakan untuk mendapatkan perspektif dari pengunjung museum terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan mengajukan pertanyaan kepada pengunjung, peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang pengalaman mereka dalam mengunjungi Museum Gedung Sate, apa yang mereka nilai dari pengelolaan museum, apa yang menarik bagi mereka, dan apakah ada hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Tanggapan dan pendapat dari pengunjung dapat memberikan masukan berharga untuk memperbaiki pengelolaan museum dan meningkatkan pengalaman pengunjung di masa mendatang.

Wawancara dengan informan Museum Gedung Sate, termasuk pengelola, dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, tergantung pada kebutuhan penelitian. Wawancara terstruktur melibatkan serangkaian pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya, sedangkan wawancara tidak terstruktur memberikan kebebasan kepada informan untuk berbicara secara bebas tentang topik yang relevan. Kedua jenis wawancara ini dapat memberikan informasi yang berharga dan mendalam tentang pengelolaan museum dari perspektif pengelola sendiri.

Dengan menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data, peneliti memiliki kesempatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengelolaan Museum Gedung Sate, tantangan yang dihadapi, dan perspektif pengunjung. Data dari wawancara dapat menjadi sumber informasi yang kaya dan mendalam untuk melengkapi pemahaman tentang pengelolaan museum sebagai tempat wisata sejarah di Kota Bandung.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk subjek penelitian. Dokumen ini dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, foto dan sebagainya. Dokumen yang terdapat di museum gedung sate dapat berupa catatan data pengunjung.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (2014:67) mengatakan bahwa dalam aktivitas analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ini

dapat dilihat dari dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Kegiatan dalam analisis data ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3.5.1 Reduksi Data

Sejumlah langkah analisis selama pengumpulan data menurut Miles Huberman adalah:

1. Membuat ringkasan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian.
2. Pengkodean. Dalam melakukan pengkodean ini hendaknya dapat memperhatikan beberapa hal yaitu digunakannya simbol ataupun ringkasan, kode dibangun dalam suatu struktur tertentu, kode dibangun dengan tingkat rincian yang tertentu.
3. Dalam analisis data selama pengumpulan data yaitu membuat catatan yang obyektif. Peneliti yang akan melakukan penelitian perlu mencatat mengklasifikasikan dan mengedit jawaban atau keadaan sesuai adanya dengan factual obyektif-deskriftif.
4. Membuat catatan reflektif. Yaitu dengan menuliskan apa yang terpikirkan oleh peneliti dengan sangkut paut nya catatan obyektif diatas, akan tetapi dalam penulisannya catatan obyektif dan relaktif harus terpisah.
5. Membuat catatan marginal
6. Penyimpanan data. Dalam melakukan penyimpanan data ini ada beberapa hal yang dapat diperhatikan diantaranya pemberian label, mempunyai format yang uniform dan normalisasi tertentu.

7. Analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo. Memo yang di maksud oleh Miles dan Huberman ini ialah teoritisasi ide atau konseptualisasi ide dimulai dari pengembangan pendapat atau porposi.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan agar hasil reduksi data dapat tersusun dengan baik atau terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Miles huberman menyatakan bahwa yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles and Huberman dalam (Abdussamad, 2021:180) langkah ketiga pada analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang telah dihimpun dan disajikan maka akan dilakukan tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dengan demikian penarikan kesimpulan ini dapat membantu peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan diawal penelitian.

3.6 Langkah – langkah Penelitian

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang sering disebut metode penelitian yang naturalistik dikarenakan karena peneltianya dilakukan dalam keadaan yang alamiah.

1. Memilih permasalahan

Pada tahap ini peneliti mengenali terlebih sahulu masalah yang akan diteliti.

2. Studi pendahuluan/Observasi

Pada tahap observasi ini peneliti mencari tahu mengenai keadaan dan situasi tempat penelitian yaitu Museum Gedung Sate.

3. Merumuskan Masalah

Pada tahapan ini peneliti merumuskan pertanyaan mengenai objek penelitian yang akan dibahas dan membuat batasan batasan penelitian mengenai Pengelolaan Museum Gedung Sate Sebagai tempat wisata Sejarah di Kota Bandung.

4. Perumusan Anggapan Dasar

Mengetahui objek dan subjek yang diteliti, dan memperjelas objek yang menjadi pusat perhatian.

5. Melakukan Pendekatan

1) Menentukan Variabel

Fokus objek penelitian yaitu Pengelolaan Museum Gedung Sate Sebagai Tempat Wisata Sejarah di Kota Bandung.

2) Menentukan Sumber Data

Peneliti menggunakan subjek penelitian pengunjung Museum.. dan dipilih beberapa informan seperti pengelola museum yang dianggap mengetahui serta memahami tentang keadaan mengenai permasalahan yang diteliti, hal ini dilakukan untuk mendapatkan sumber-sumber data penelitian.

3) Membuat Instrumen

Berfokus pada pertanyaan wawancara dari penelitian.

4) Mengumpulkan sumber

Penelitian ini peneliti menggunakan Teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

5) Analisis data

Pada tahap ini peneliti mendapatkan data dengan menggunakan teknik beberapa tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

6) Menarik Kesimpulan

Tahap akhir peneliti membuat kesimpulan secara menyeluruh dari data yang telah didapatkan yang berkaitan dengan tema yang diteliti dan telah diuji kebenarannya.

7) Menyusun Laporan

Peneliti menyusun data yang telah didapatkan untuk kemudian dilaporkan dan disahkan oleh dosen pembimbing.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data ini dilakukan pada bulan Maret sampai April 2023. Sedangkan tempat penelitian ini dilakukan di Museum Gedung Sate Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

| NO | Kegiatan | Januari- Februari 2023 | Maret 2023 | April 2023 | Mei 2023 | Juni 2023 |
|----|------------------|------------------------------|---------------|---------------|-------------|--------------|
| 1. | Persiapan | | | | | |
| 2. | Pengumpulan Data | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--------------------|--|--|--|--|--|
| 3. | Analisis Data | | | | | |
| 4. | Penyusunan Skripsi | | | | | |